

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kabupaten Wonosobo**

##### **2.1.1 Aspek Geografis**

###### **2.1.1.1 Letak dan Luas Wilayah**

Kabupaten Wonosobo adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan memiliki semboyan : Pusakaning Dwi Pujangga Nyawiji yang merupakan sengkalan dalam Bahasa Jawa yang merujuk pada tahun berdirinya Kabupaten Wonosobo (Pusakaning yang berarti 5, Dwi artinya 2, Pujangga artinya 8, dan Nyawiji artinya 1) sehingga sengkalan tersebut adalah 1825. Batas Kabupaten Wonosobo di timur adalah Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang, bagian selatan adalah Kabupaten Purworejo, bagian barat adalah Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Banjarnegara, serta bagian utara adalah Kabupaten Batang dan Kendal.

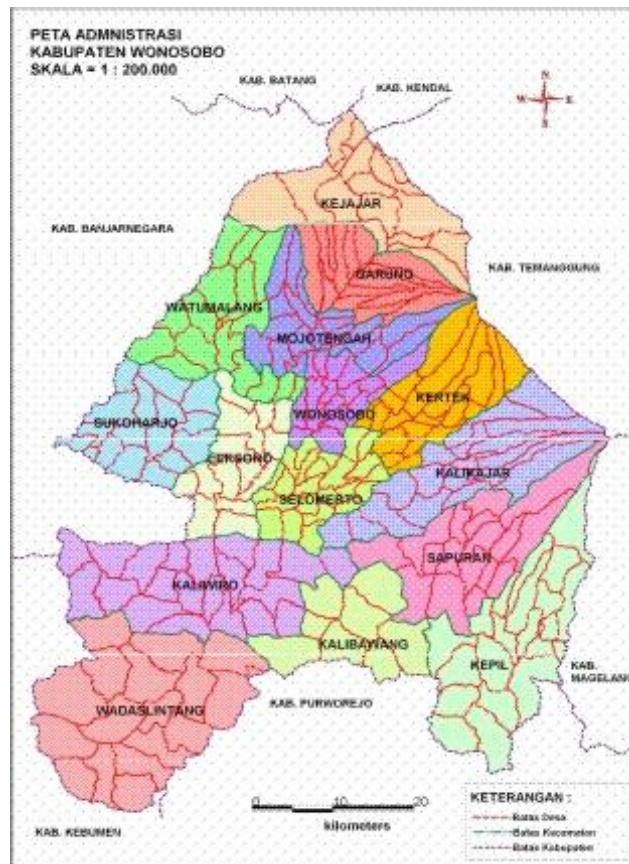
**Tabel 2.1 Pembagian Wilayah di Kabupaten Wonosobo**

| <b>No.</b> | <b>Kecamatan</b> | <b>Luas (Ha)</b> | <b>Desa</b> | <b>Kelurahan</b> |
|------------|------------------|------------------|-------------|------------------|
| 1.         | Wonosobo         | 3.238            | 7           | 13               |
| 2.         | Kertek           | 6.214            | 19          | 2                |
| 3.         | Selomerto        | 3.971            | 22          | 2                |
| 4.         | Leksono          | 4.407            | 13          | 1                |
| 5.         | Garung           | 5.122            | 14          | 1                |
| 6.         | Mojotengah       | 4.507            | 16          | 3                |

|              |              |        |     |    |
|--------------|--------------|--------|-----|----|
| 7.           | Kejajar      | 5.762  | 15  | 1  |
| 8.           | Watumalang   | 6.823  | 15  | 1  |
| 9.           | Sapuran      | 7.772  | 16  | 1  |
| 10.          | Kalikajar    | 8.330  | 18  | 1  |
| 11.          | Kepil        | 9.387  | 20  | 1  |
| 12.          | Kaliwiro     | 10.008 | 20  | 1  |
| 13.          | Wadaslintang | 12.716 | 16  | 1  |
| 14.          | Sukoharjo    | 5.429  | 17  | -  |
| 15.          | Kalibawang   | 4.782  | 8   | -  |
| <b>Total</b> |              | 98.468 | 236 | 29 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo, 2021

Berdasarkan Tabel 2.1 Pembagian Wilayah di Kabupaten Wonosobo dapat dilihat bahwa ada 15 kecamatan, 29 kelurahan, dan 236 desa di Kabupaten Wonosobo dengan luas total wilayah per hektar adalah 98.468 Ha. Kecamatan Wonosobo merupakan pusat pemerintahan dan pusat perekonomian masyarakat. Kecamatan yang berada di wilayah tertinggi adalah Kecamatan Kejajar sedangkan wilayah terendahnya adalah Kecamatan Wadaslintang. Kabupaten Wonosobo berada di daerah pegunungan dan mempunyai tingkat kesuburan tanah yang relatif tinggi sehingga masyarakatnya memanfaatkan hal tersebut dengan melakukan kegiatan bercocok tanam.



**Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Wonosobo**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo, 2021

#### 2.1.1.2 Klimatologi

Kabupaten Wonosobo merupakan daerah yang beriklim tropis sehingga hanya memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan penghujan. Pada siang hari rata-rata suhu udaranya adalah 24-30°C sedangkan pada malam hari rata-rata suhu udaranya turun hingga 20°C. Namun rata-rata suhu udara di malam hari pada bulan Juli - Agustus turun menjadi 12°C-15°C sedangkan pada siang hari menjadi 15°C-20°C. Lalu rata-rata curah hujannya adalah 3.400 mm dengan rata-rata hari hujan yaitu 196 hari dengan yang tertinggi adalah Kecamatan Garung dengan rata-rata curah hujan 4.802

mm dan yang terendah adalah Kecamatan Watumalang dengan rata-rata curah hujan 1.554 mm.

## **2.1.2 Aspek Ekonomi dan Keuangan**

### **2.1.2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB merupakan suatu kumpulan data yang sudah diolah dan bertujuan sebagai tolak ukur untuk melihat laju pertumbuhan ekonomi, laju pendapatan regional, pergeseran struktur ekonomi, produk domestik regional bruto per kapita, laju inflasi, dan kemakmuran masyarakat di suatu daerah (BPS, 2021:279). PDRB dapat dihitung berdasarkan penjumlahan nilai akhir bersih perekonomian yang disebabkan oleh semua kegiatan ekonomi di suatu daerah, seperti kegiatan pertambangan, pertanian, jasa, industri pengolahan, dan lain-lain.

**Tabel 2.2 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)  
Kabupaten Wonosobo Tahun 2016-2020**

| <b>No.</b> | <b>Tahun</b> | <b>Atas Dasar Harga<br/>Berlaku (ADHB)</b> | <b>Atas Dasar Harga<br/>Konstan (ADHK)</b> |
|------------|--------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1.         | 2016         | 15.367.781,80                              | 11.941.198,92                              |
| 2.         | 2017         | 16.255.103,40                              | 12.436.048,84                              |
| 3.         | 2018         | 17.493.244,85                              | 13.065.841,65                              |
| 4.         | 2019         | 18.854.448,71                              | 13.798.836,28                              |
| 5.         | 2020         | 18.857.783,80                              | 13.569.633,58                              |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo, 2021

Berdasarkan Tabel 2.2 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Wonosobo Tahun 2016-2020, secara umum kondisi ekonomi

Kabupaten Wonosobo pada tahun 2020 meningkat dibandingkan dengan tahun 2019. Pertambahan nilai yang dihasilkan pada tahun 2020 yang diukur atas dasar harga berlaku sejumlah 3.33 Miliar Rupiah. Sedangkan laju pertumbuhannya pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -1.66% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 5.61%. Hal tersebut dikarenakan adanya Pandemi COVID-19.

#### **2.1.2.2 Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Pendapatan asli daerah adalah keseluruhan penerimaan daerah dari pusat ekonomi daerah, antara lain hasil perusahaan milik daerah dan hasil kekayaan milik daerah yang dipisahkan, retribusi daerah, pajak daerah, serta lain-lain PAD yang sah (Halim, 2011:101). Hubungan PAD dan APBD sangatlah erat dan menjadi tolak ukur tingkat kemandirian daerah yang diukur berdasarkan besaran peranan PAD dalam mencukupi belanja atau pengeluaran daerah sehingga semakin besar peranan PAD dalam APBD maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian daerah juga tinggi (Pahal, 2015).

**Tabel 2.3 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Wonosobo  
Tahun 2019-2021**

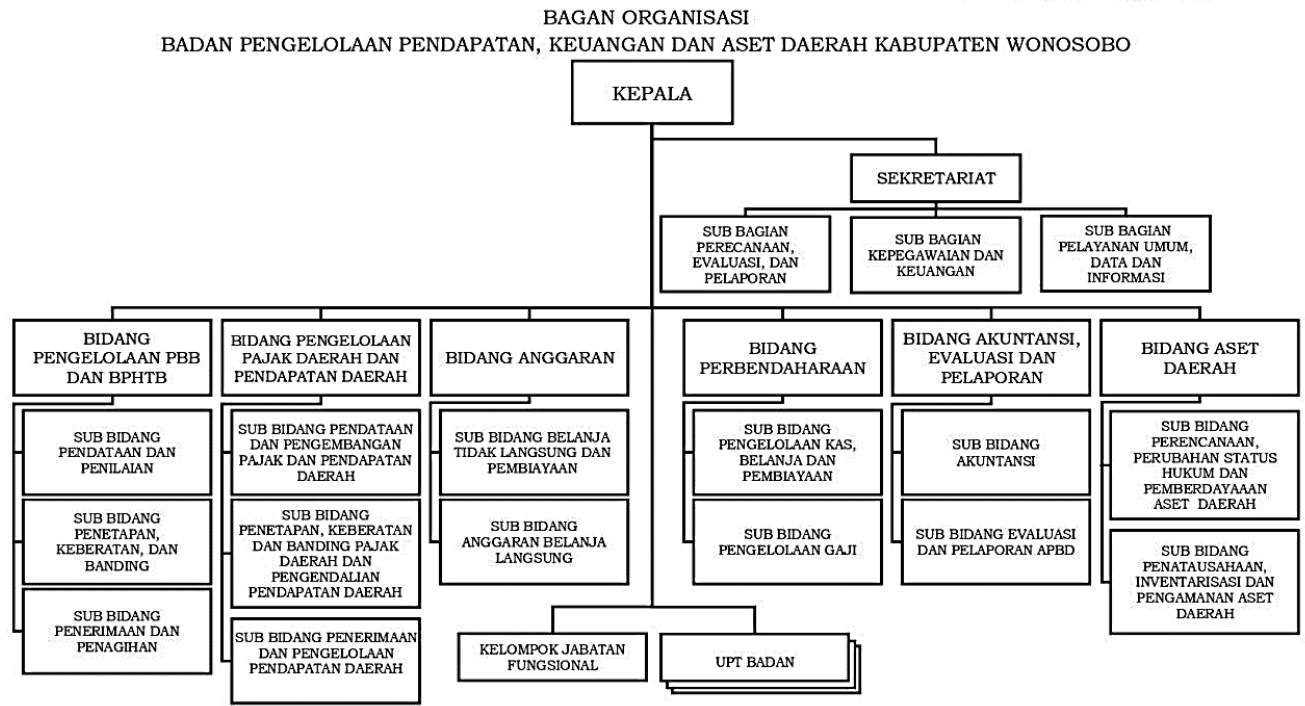
|                             | <b>2019</b>        | <b>2020</b>        | <b>2021</b>        |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Target</b>               | 212.079.482.339,00 | 227.435.357.864,00 | 208.649.963.773,00 |
| <b>Realisasi<br/>Total</b>  | 226.819.478.601,00 | 238.371.743.591,00 | 251.724.091.045,00 |
| <b>Lebih /<br/>(Kurang)</b> | 14.739.996.262,00  | 10.936.385.727,00  | 43.074.127.272,00  |

Sumber : Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Wonosobo, 2021

Berdasarkan Tabel 2.3 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Wonosobo Tahun 2019-2021, secara umum kondisi PAD pada tahun 2019 hingga 2020 mengalami kenaikan baik target maupun realisasinya dan berhasil memenuhi target awal yang sudah ditetapkan. Kenaikan tersebut karena Kabupaten Wonosobo terus menggali potensi daerahnya pada bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Namun pada tahun 2021 terjadi penurunan target atau anggaran sebanyak Rp 18.758.394.091,00 Miliar atau turun sebesar 8 %. Namun pemerintah daerah Kabupaten Wonosobo dapat memenuhi target pada realisasinya dan realisasi pada tahun 2021 bisa meningkat dibandingkan tahun 2020.

## **2.2 Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wonosobo**

Perda Kabupaten Wonosobo No. 12 Tahun 2016 mengenai Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo merupakan dasar dibentuknya Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Wonosobo. Pada Perda tersebut Pasal 2.e.2 BPPKAD adalah badan bertipe A yang melakukan tugas dan fungsi pendukung keuangan. Struktur organisasi BPPKAD Kabupaten Wonosobo diatur dalam Perbub Wonosobo No 54 Tahun 2016 mengenai Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wonosobo, yaitu :



BUPATI WONOSOBO,

ttd

EKO PURNOMO

**Gambar 2.2 Bagan Organisasi BPPKAD Kabupaten Wonosobo**

Sumber : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPKAD Kabupaten Wonosobo,  
2021

### 2.2.1 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Perbub No 54 Tahun 2016 mengenai Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wonosobo, BPPKAD mempunyai tugas untuk membantu Bupati untuk melakukan fungsi pendukung pekerjaan pemerintahan dalam bidang keuangan yang merupakan wewenang daerah. Selain itu BPPKAD Kabupaten Wonosobo juga mempunyai fungsi antara lain :

1. Formulasi kebijakan teknis dalam bidang keuangan;
2. Melaksanakan tugas yang mendukung teknis dalam bidang keuangan;
3. Pengawasan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas yang mendukung teknis dalam bidang keuangan;
4. Melakukan pembinaan teknis pelaksanaan fungsi pendukung tugas pemerintah daerah dalam bidang keuangan;
5. Melaksanakan fungsi lainnya yang diberikan dari Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.